
Sosialisasi Beretika Yang Baik Dalam Berinteraksi Di Ruang Digital Pada Generasi Milenial

Carla Adityarini

Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta

E-mail: carla_adityarini@thamrin.ac.id

Article History:

Received: 12 April 2022

Revised: 25 April 2022

Accepted: 26 April 2022

Keywords: Sosialisasi,
Etika, Interaksi, Digital,
Milenial.

Abstrak: Pada era digitalisasi perkembangan teknologi informasi mulai berkembang semakin pesat. Perkembangan ini memberikan dampak yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku manusia dalam bersosial dan berkomunikasi, penggunaan internet dan media sosial pada saat ini semakin meningkat. Media sosial dapat menjadi sarana bagi manusia untuk melakukan interaksi jarak jauh. Akan tetapi media sosial juga dapat memberikan dampak negatif pada manusia. Pada generasi milenial mereka sering terlihat tidak peduli terhadap keadaan sekitar, mereka terlihat lebih memilih menghabiskan waktunya di dalam dunia maya dengan handpone mereka, akibat hal tersebut etika dalam penggunaan teknologi perlu ditingkatkan agar generasi milenial bijak dalam menggunakan teknologi. Sosialisasi beretika yang baik dalam ruang digital pada generasi milenial pada remaja karang taruna RW 07 Kelurahan Rempoa pada 27 Maret 2022, merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan agar para generasi muda bisa menjaga etika dalam bersosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sosialisasi merasa kegiatan pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi mereka.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang luarbiasa bagi semua orang, khususnya media sosial yang sudah menjadi kebutuhan harian. Mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, semua sudah memiliki akun media sosial. Media sosial menjadi wajah dan sarana tempat berekspresi, sarana menyalurkan buah pikiran, ide-ide yang cemerlang, bersosialisasi, serta mengemukakan pendapat. Berbagai aplikasi lahir untuk memudahkan kebutuhan orang-orang, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, serta banyak lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk saling terhubung.

Media sosial harusnya bisa memberikan efek positif bagi orang-orang yang memanfaatkan secara bijaksana. Akan tetapi ternyata media sosial bisa memberikan efek negatif. Karena realitasnya saat ini banyak orang-orang yang melakukan pelanggaran-pelanggaran etika dan moral dalam memanfaatkan media sosial ini. Perilaku negatif dan tidak bijaksana ini didominasi oleh kaum remaja atau milenial (Sari, 2019).

Etika merupakan aturan yang membantu manusia untuk menentukan mana yang benar mana

yang salah. Oleh karena itu, setiap individu harus mempunyai “kesadaran” dalam sosial media dan mampu membedakan dengan realitas sosial. Setiap individu harus bisa mengontrol aktivitasnya di media sosial (Nurdiarti, 2018). Pada era saat ini, perkembangan teknologi digital begitu cepat dan pengguna internet pun semakin banyak. Dalam beberapa tahun terakhir ini saja jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar. Tahun 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 11 persen dari tahun sebelumnya yakni 175,4 juta menjadi 202,6 juta pengguna.

Pelanggaran dalam dunia maya, karena ketika berada dalam ruang digital, mereka tak jarang sering lupa atau sedikit abai terhadap etika. Etika harus terus diterapkan baik dalam dunia nyata maupun dunia digital (Hartono, 2020). Generasi z dan milenial diharapkan tak menghilangkan etika saat berinteraksi dengan individu maupun kelompok masyarakat lain saat berada dalam dunia digital. Etika tetap diperlukan dalam interaksi di ruang digital yang mengatur system legal dan moral bagaimana hal tersebut memengaruhi individu maupun masyarakat (Safitri & Dewi, 2021). Etika wajib dimiliki, dipahami, dan diterapkan oleh semua pihak yang menggunakan teknologi digital tak terkecuali generasi z dan milenial. Etika dan moral adalah dua unsur yang sekilas terlihat serupa, tetapi sebenarnya berbeda. Pada penelitian ini akan dipaparkan apakah etika dan moral memiliki implikasi atau tidak terhadap kemampuan literasi digital khususnya para remaja. Bangsa yang unggul tentu saja dipengaruhi oleh kualitas etika serta moral masyarakatnya, terutama kaum remaja sebagai generasi muda penerus bangsa. Menurut KBBI, etika adalah ilmu mengenai sesuatu yang baik dan buruk serta mengenai hak dan kewajiban moral (akhlak).

Perubahan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan pesat dari tahun ke tahun dapat mempengaruhi cara berpikir seorang remaja dan mempengaruhi interaksi sosial mereka. Perubahan teknologi komunikasi ini dapat mempunyai dampak positif dan negatif bagi seorang remaja. Apalagi masa remaja adalah masa transisi yang sedang mencari jati diri. Tanpa adanya bimbingan, dan pengawasan dari keluarga ataupun orang-orang terdekat, teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbuatan yang negatif, yang melanggar nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Mohammad Husni Thamrin Fakultas Ekonomi dan Bisnis terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi dengan judul PKM “Sosialisasi Beretika yang Baik dalam Berinteraksi di Ruang Digital pada Generasi Milenial” yang dilaksanakan pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa, Ciputat Timur.

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat saat ini adalah melakukan sosialisasi sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi, melakukan komunikasi secara intens dengan Ketua Karang Taruna RW.07 Kelurahan Rempoa untuk merencanakan kegiatan agar berjalan lancar
2. Memberikan sosialisasi tentang bagaimana membangun kesadaran beretika yang baik di dunia digital pada tanggal 27 Maret 2022.
4. Di akhir kegiatan, akan disebarakan kuesioner tentang pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana Dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Telah banyak pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan sumber dana dari pihak

internal kampus atau pemerintah. Pada kesempatan ini Prodi manajemen dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai sosialisasi beretika yang baik dalam berinteraksi di ruang digital pada generasi milenial dengan peserta anggota Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa. Rempoa merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan yang berada di pinggiran Jakarta (Hasbi et al., 2020). Acara sosialisasi berlangsung pada tanggal 27 Maret 2022.

Pembicara pada acara sosialisasi yakni Carla Adityarini, SE. MH. MM menyatakan bahwa dalam berinteraksi dalam dunia digital harus memperhatikan etika, sebagai pengguna teknologi, para generasi milenial harus berpikir yang dalam sebelum berinteraksi. Secara detail, pembicara berpesan, dalam interaksi dalam dunia maya yang harus dilakukan adalah, yang pertama yaitu dalam berinteraksi harus taat pada aturan seperti layaknya berinteraksi dalam dunia nyata, kedua, kita harus mem-*filter* setiap hal yang didapat dalam dunia maya, ketiga, hormati waktu, privacy dan keterbatasan orang lain dan menggunakan bahasa yang santun. Dalam menyebarkan konten, kita juga harus memperhatikan apakah konten menyinggung SARA, mengandung kekerasan, pornografi dan pornoaksi, jika konten yang akan disebar mengandung hal tersebut sebaiknya langsung ditanggguhkan dan jangan menyebarnya. Selanjutnya, jangan sekali-kali menyebar informasi pribadi orang lain tanpa ijin.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Lebih lanjut, pembicara acara, Carla Adityarini, SE. MH. MM menambahkan bahwa perkembangan interaksi dalam dunia digital membuat lahirnya budaya baru, sehingga masing-masing pihak masih terus belajar, sebab kebebasan berinteraksi di dunia digital sering “kebablasan”, hubungan antara yang tua dan muda tidak lagi kelihatan, oleh karena itu etika anak muda yang menurun dalam berinteraksi harus dicegah dan dikembalikan seperti semula, sebab

bangsa Indonesia merupakan bangsa besar yang berbudaya luhur. Di akhir acara, pembicara acara berpesan bahwa dalam dunia digital ada istilah “Jarimu adalah harimaumu, pikir dulu sebelum berkomentar”.

KESIMPULAN

Acara sosialisasi sosialisasi beretika yang baik dalam berinteraksi di ruang digital pada generasi milenial yang dilakukan di Karang Taruna RW 07, Kelurahan Rempoa berjalan dengan baik dan lancar, dari hasil evaluasi, peserta menyatakan bahwa acara sangat bermanfaat bagi mereka, dan berharap sosialisasi dapat dilanjutkan dilain waktu.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih diucapkan sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas MH Thamrin, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin, dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Ketua Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa, Mas Agristya yang membantu lancarnya acara ini.

DAFTAR REFERENSI

- Hartono, D. (2020). Fenomena Kesadaran Bela Negara Di Era Digital Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(1), 15–34.
- Hasbi, F. R., Yusuf, Y., Mubarak, A., Rosini, I., & Sofii, I. (2020). Pendampingan Manajemen Keuangan dan Legalitas Pendirian Koperasi di Kelurahan Rempoa Tangerang Selatan. *IMPLEMENTASI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 57–67.
- Nurdiarti, R. P. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI DI ERA MASYARAKAT INFORMASI. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 115–123.
- Safitri, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pedoman Generasi Milenial dalam Bersikap di Media Sosial. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 78–87.
- Sari, S. (2019). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(2), 30–42.